

EFEKTIVITAS PENDIDIKAN KESEHATAN PADA PASIEN HIPERTENSI STUDI NARRATIVE REVIEW

Intan Nur Islamiaty¹, Onieqie Ayu Dhea Manto²

Universitas Sari Mulia Banjarmasin^{1,2}

Info Artikel

Submitted: 2020-10-14

Revised: 2020-10-30

Accepted: 2020-11-15

*Corresponding author

Intan Nur Islamiaty¹

Onieqie Ayu Dhea Manto¹

Email:

intanislamiaty1897@gmail.com

onieqie@unism.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang: Penyakit hipertensi merupakan masalah kesehatan serius pada masyarakat. Penyakit hipertensi setiap tahunnya mengalami peningkatan. Data Risesdas pada tahun 2018 mencapai prevalensi (34,1%) di Indonesia dan prevalensi (44,1%) di Kalimantan Selatan. Salah satu faktor yang menyebabkan terjadinya hipertensi adalah pola hidup. Kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai pola hidup yang sehat memicu terjadinya kelalaian pengendalian tekanan darah. Hal tersebut berpotensi menyebabkan terjadinya komplikasi pada pasien hipertensi. Upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah dan mengendalikan penyakit hipertensi adalah memberikan pendidikan kesehatan kepada pasien hipertensi untuk menjaga dan memperbaiki pola hidup sehat. **Tujuan:** Menganalisis Efektivitas Pendidikan Kesehatan pada pasien hipertensi. **Metode:** Rancangan Penelitian Narrative Review. Kriteria jurnal yang digunakan disaring berdasarkan judul literatur, abstrak dan kata kunci atau Keyword yaitu Pendidikan Kesehatan+pasien hipertensi. **Hasil:** Sebagian besar pasien hipertensi yang telah diberikan pendidikan kesehatan mengalami perubahan dari segi perilaku individu dan tekanan darah. Hasil analisis yang didapat adalah sebagian besar penelitian menunjukkan adanya efektivitas pendidikan kesehatan pada pasien hipertensi. **Kesimpulan:** Pemberian Pendidikan Kesehatan pada pasien hipertensi dapat mengendalikan tekanan darah. Bagi instansi terkait meliputi dinas kesehatan, rumah sakit, puskesmas maupun fasilitas kesehatan diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan pasien hipertensi terkait pengendalian tekanan darah misalnya mengurangi konsumsi garam, meminum obat antihipertensi, dan selalu melakukan pemeriksaan tekanan darah ke puskesmas atau tenaga kesehatan lainnya. Hal tersebut dapat membantu pasien dalam mengendalikan tekanan darahnya.

Kata kunci: Pendidikan Kesehatan, Hipertensi

ABSTRACT

Background: Hypertension is a serious public health problem. Hypertension has increased every year. Risesdas data in 2018 reached prevalence (34.1%) in Indonesia and prevalence (44.1%) in South Kalimantan. One of the factors cause hypertension is lifestyle. Lack of the public knowledge about a healthy lifestyle leads to neglect of blood pressure control. This has the potential to cause complications in hypertensive patients. The effort that can be made to prevent and control hypertension are providing health education to hypertensive patients to maintain and improve healthy lifestyle. **Objective:** To analyze the Effectiveness of Health Education in hypertensive patients. **Method:** Narrative Review Research Design. The journal criteria used were filtered based on literature titles, abstracts and keywords, namely Health Education + hypertensive patients. **Conclusion:** Providing health education to hypertensive patients can control blood pressure. Relevant agencies including health offices, hospitals, health centers and health facilities are expected to increase hypertension patient knowledge regarding blood pressure control, for example reducing salt consumption, taking antihypertensive drugs and always checking blood pressure at the health center or other health workers. This can help patients to control their blood pressure.

Keywords: Health Education, Hypertension

PENDAHULUAN

Hipertensi merupakan salah satu penyakit tidak menular dan penyakit dengan masalah kesehatan utama di dunia, bahkan setiap tahunnya kasus penyakit hipertensi semakin meningkat. Data *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2025 penyakit hipertensi akan meningkat, Sekitar 1,6 miliar orang akan terkena penyakit hipertensi (Syarifah, 2018). Data Riskesdas pada tahun 2018 prevalensi kejadian penyakit Hipertensi di Indonesia menempati urutan ke 9 (34,1%) hal ini terjadi peningkatan sekitar 8.3% pada tahun 2013 kejadian penyakit Hipertensi di Indonesia (25.8%) dalam kurun waktu 5 tahun. Prevalensi penyakit hipertensi di Indonesia saat ini yang menempati urutan pertama yaitu Kalimantan Selatan (44,1%) (Kemenkes, 2018).

Penyakit hipertensi merupakan penyakit yang tidak dapat disembuhkan namun dapat dikendalikan agar tidak terjadi peningkatan tekanan darah sehingga tidak menyebabkan komplikasi penyakit stroke, kardiovaskuler, dan lainnya (Sumah, 2019). Pengetahuan masyarakat mengenai manajemen pada penyakit hipertensi masih kurang saat ini. Pendidikan kesehatan merupakan salah satu cara yang digunakan dalam meningkatkan pengetahuan, pendidikan kesehatan yaitu suatu proses yang dapat meningkatkan derajat kesehatan seseorang. Pendidikan kesehatan dapat diberikan kepada seluruh sasara, namun harus menggunakan metode yang tepat agar informasi yang dapat diberikan diterima dengan baik (Zakiyatul, dkk, 2017).

Beberapa penyebab terjadinya tekanan darah tinggi salah satunya faktor gaya hidup yang kurang baik sehingga dapat memicu tekanan darah tinggi yang tidak terkontrol dan terus meningkat sehingga beresiko terjadinya komplikasi. Tingginya angka kejadian kasus hipertensi Sehingga menuntut pihak tenaga kesehatan untuk terus melakukan pencegahan dengan cara memberikan pendidikan kesehatan kepada penderita hipertensi tentang penyebab dan pencetus terjadinya peningkatan tekanan darah dan melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin kepada wilayah yang menderita penyakit hipertensi sehingga masyarakat dapat mengendalikan penyakit hipertensi tersebut (Muhamad, 2018). Berdasarkan Kasus penyakit hipertensi di Indonesia menunjukkan bahwa pasien hipertensi kurang mengetahui pengelolaan penyakit hipertensi dengan benar. Pengelolaan pada penyakit hipertensi dengan benar adalah mengenai diet hipertensi, perlunya olahraga yang sesuai, modifikasi gaya hidup, perlunya pengetahuan tentang manajemen stress, pentingnya pengobatan antihipertensi dan kontrol tekanan darah (Rahayu, 2019).

Peran sebagai tenaga kesehatan yaitu memberikan pendidikan kesehatan yang dapat meningkatkan pengetahuan sehingga membuat orang percaya apa yang telah disampaikan, dan masyarakat sadar diberikannya pendidikan kesehatan untuk masyarakat tahu dan mengerti tentang penyakit hipertensi. Tetapi juga masyarakat diharapkan mau dan melakukan suatu anjuran yang telah diberikan dari petugas kesehatan sehingga pasien dan keluarga dapat menentukan sikap yang lebih dalam perawatan hipertensi untuk meningkatkan status kesehatannya, Upaya mencegah terjadinya timbul penyakit dan komplikasi. Serta mempertahankan derajat kesehatan, memaksimalkan fungsi, peran dan keluarga mengatasi masalah kesehatan pada penderita (Warsono, 2017). Berdasarkan uraian dari beberapa literatur tampak permasalahan yang muncul ketika perawat memberikan pendidikan kesehatan pada pasien hipertensi yaitu kurang maksimal dikarenakan beberapa faktor yaitu seperti lingkungan, usia, tingkat pendidikan dan lain-lain. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti *Narrative Literature Review* Efektivitas Pendidikan Kesehatan Pada Pasien Hipertensi Penelitian ini bertujuan untuk efektivitas pendidikan kesehatan pada pasien hipertensi.

METODE

Penelitian ini menggunakan Pendekatan studi *Narrative Review* yang berfokus pada evaluasi beberapa hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan topic.

1. Strategi Pencarian Literatur

Sumber literature yang digunakan dalam penelitian ini ditelusuri melalui google scholar, BMC, DOAJ, Elsevier, Pubmed, dan beberapa situs pencarian jurnal lainnya dengan menggunakan kata kunci bahasa Indonesia "Pendidikan Kesehatan"+Pasien Hipertensi", dan

kata kunci bahasa inggris "Health education and Patient with Hypertension". Hal tersebut digunakan untuk meningkatkan sensitivitas dan spesifisitas hasil pencarian

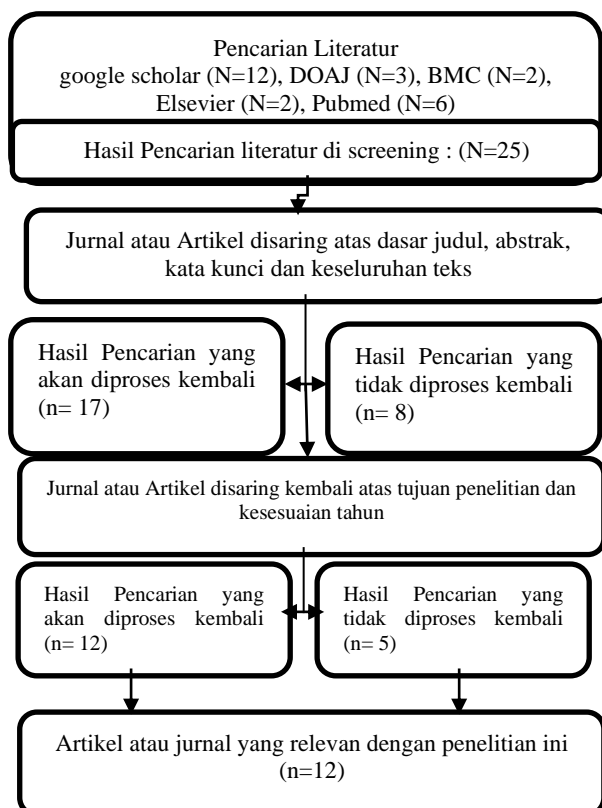
Tabel 1. Hasil Temuan Literatur

Data Based	Temuan	Literatur Terpilih
Pubmed	6	3
BMC	2	1
Elsevier	2	1
Google Scholar	12	6
DOAJ	3	1
Jumlah	25	12

2. Kriteria Literatur

Pemilihan literatur diambil berdasarkan kriteria jurnal yang mampu menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Kriteria jurnal atau artikel yang disaring berdasarkan judul literatur, abstrak dan kata kunci atau keyword. Jurnal atau artikel kemudian disaring kembali dengan melihat keseluruhan teks. Penyaringan daftar referensi dari jurnal atau artikel yang diambil berdasarkan penelitian 5 tahun terakhir, yaitu antara tahun 2016 sampai dengan 2020.

3. Tahapan Narrative Review



HASIL

Proses pengumpulan literatur dilakukan dengan cara melakukan identifikasi pencarian dan ditemukan kurang lebih sebanyak 30.000 artikel. Berikutnya dilakukan pemilihan jumlah jurnal atau artikel awal dan menemukan 25 literatur. Proses pencarian dilakukan melalui elektronik based seperti google scholar, DOAJ, BMC, Elsevier, dan Pubmed. Hasil screening artikel sesuai dengan kriteria inklusi didapatkan 12 artikel yang sudah diidentifikasi.

Dari 12 artikel yang ditemukan bahwa salah satu faktor yang menyebabkan terjadinya peningkatan tekanan darah adalah gaya hidup yang kurang sehat. Pemilihan makanan yang tinggi garam dan lemak, kebiasaan aktifitas tidak sehat, merokok, minum kopi dan lainnya (Sumah, 2019). Dari 12 artikel yang ditemukan, menyatakan bahwa dalam upaya meningkatkan

pemahaman dan meningkat status kesehatan pada pasien hipertensi maka dilakukan pemberian pendidikan kesehatan kepada pasien hipertensi dengan berbagai metode dan media alat bantu dalam penyampaian topik dengan permasalahan yang ada diharapkan untuk meningkatkan status kesehatan, mencegah timbul penyakit hipertensi, memaksimalkan fungsi dan peran penderita, keluarga dan masyarakat dalam masalah kesehatan serta mencegah timbul penyakit hipertensi semua jurnal menyatakan adanya efektivitas atau pengaruh dalam pemberian pendidikan kesehatan pada pasien hipertensi (saputri Arlita, 2017). Adapun hasil jurnal atau artikel yang dapat dilihat pada tabel 2 (terlampir).

PEMBAHASAN

Lama Menderita Pasien PPOK

Hipertensi saat ini masih tinggi angka kejadiannya di masyarakat Pada pasien yang menderita penyakit hipertensi ditemukan secara tidak sengaja terdiagnosanya penyakit hipertensi dikarenakan mereka merasa awalnya hanya sakit biasa saja yang bisa diatasi dengan obat biasa dan saat sakitnya semakin parah pasien hipertensi baru memeriksakan diri ketenaga kesehatan (Shayesteh Hajar, 2016).

saat mereka melakukan pemeriksaan ke bagian tenaga kesehatan, penderita hipertensi umumnya mereka tidak mengetahui tanda dan gejala dialami mereka alami yang diakibatkan ketidaktahuan terhadap penyakit hipertensi. Pasien hipertensi saat ini masih menganggap mudah dan tidak terlalu menganggap terlalu penting tentang penyakitnya sendiri sehingga sebagian besar pasien hanya meminum obat-obatan yang dapat dibeli diwarung atau mereka hanya istirahat untuk meredakan sakit, Sebagian besar orang dengan penyakit hipertensi tidak sadar dengan kondisi mereka terutama dalam mencari pengobatan yang sesuai dengan penyakit mereka. ketidaktahuan pasien hipertensi terhadap penyakitnya maka akan memicu terjadinya komplikasi (Sumah, 2019).

pada pasien hipertensi yang harus di rawat ulang alasan terjadinya peningkatan tekanan darah dikarenakan bosan dan malas harus selalu meminum obat antihipertensi dan harus selalu memeriksakan tekanan darah ke tenaga kesehatan akan tetapi pasien merasa baik-baik saja tanpa harus meminum obat dan memeriksa tekanan darah ketenaga kesehatan sehingga berhentinya meminum obat dan tidak melakukan pengontrolan tekanan darah (Rahayu, 2019).

usaha yang diperlukan dilakukannya bagi tenaga kesehatan yaitu dilakukan pemberian pendidikan kesehatan dalam meningkatkan pemahaman terhadap bahaya penyakit hipertensi dan membantu mengendalikan terhadap penyakit hipertensi. pendidikan kesehatan dilakukan oleh tenaga kesehatan dalam upaya untuk mengubah keyakinan mereka yang dapat menyebabkan timbul penyakitnya serta meningkatkan status kesehatan. Pendidikan kesehatan pada pasien hipertensi bermacam-macam yang dapat mempengaruhi hasil yang telah dilakukan pendidikan kesehatan sehingga diperlukannya penerapan pemberian pendidikan kesehatan setiap pasien hipertensi yang sesuai pasien yang berbeda-beda karakteristik psikologis dan fisiologis pada setiap pasien (Ozoemena Eyuche L, 2019).

Pendidikan kesehatan merupakan bagian dari upaya kesehatan yang bertujuan meningkatkan pola hidup untuk menambah kebiasaan baik dan mengubah kebiasaan yang dapat merugikan kesehatan, serta memberikan pengetahuan pada umumnya tentang kesehatan terutama bahaya penyakit hipertensi beserta cara pencegahannya (Rahayu, 2019).

Pendidikan kesehatan dilakukan penyampaian kepada masyarakat dapat menggunakan metode ceramah dan media yang digunakan yaitu booklet untuk memudahkan dalam memberikan panes dan pasien bisa dapat membaca kembali isi materi yang telah diberikan panes, pemberian pendidikan kesehatan memuat topik secara detail dan jelas yang akan disampaikan menjelaskan secara singkat dan jelas dan mudah dipahami tentang penyakit hipertensi seperti pengertian hipertensi, faktor resiko, gejala, komplikasi, tips-tips mencegah dan menghadapi hipertensi dan penatalaksanaan yang dapat dilakukan pada pasien hipertensi perbaiki pola hidup seperti memonitoring tekanan darah, pengaturan makan, pengurangan jumlah garam diet dikonsumsi latihan fisik, pengontrolan berat badan, pengelolaan stress, berhenti merokok, menghindari alkohol dan penggunaan obat, membantu memodifikasi gaya hidup dapat dijadikan sebagai salah satu upaya untuk mencegah komplikasi hipertensi dan demi tercapainya hidup sehat (saputri Arlita, 2017).

Faktor predisposisi yang berhubungan dengan gaya hidup responden seperti status ekonomi yang cukup, budaya anggota keluarga yang masih lengkap, ketersediaan fasilitas

pendukung terjangkau dalam mendapatkan informasi kesehatan yaitu sosialisasi dari pihak tenaga kesehatan maupun dari pihak penelitian, media masa, internet dan lainnya (Shayesteh Hajar, 2016).

setelah diberikan pendidikan kesehatan pada pasien hipertensi seharusnya dilakukan obeservasi pada pasien yang telah diberikan pankes, apabila tidak dilakukan observasi terhadap evaluasi dari pendidikan kesehatan banyak dari pasien tidak fokus dalam mengikuti pendidikan kesehatan sehingga tidak efektif dalam menerima pengetahuan, seharusnya perawat maupun pendidikan kesehatan lainnya lebih meningkatkan kemampuan dalam melakukan pendidikan (Delevar Farzaneh, 2019).

KESIMPULAN

Pendidikan kesehatan yang baik menggunakan media edukasi dan metode yang menarik dalam memberikan pendidikan kesehatan agar dapat lebih mudah dipahami oleh masyarakat, seperti menggunakan *leaflet*, *bookleaf*, lembar balik dan sebagainya, hal ini terbukti keefektifan pada penelitian sebelumnya. Pemberian edukasi ini berfokus pada diet garam, olahraga teratur, minum obat antihipertensi, pemeriksaan rutin tekanan darah dan sebagainya agar pasien hipertensi dapat mengendalikan penyakit serta memudahkan mencegah terjadinya komplikasi.

SARAN

Bagi pasien Hipertensi diharapkan dapat selalu mengikuti kegiatan yang dilaksanakan tenaga kesehatan dan rutin mengikuti kegiatan pendidikan kesehatan guna menambah wawasan serta pengetahuan akan penyakit yang diderita. Edukasi yang dilakukan dapat meningkatkan status kesehatan apabila dilaksanakan sesuai dengan apa yang disampaikan oleh petugas kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Kemendes, R. (2018). Hasil Utama Riskesdas 2018. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Delevar Farzaneh, et. all. (2019). The effects of self-management education tailored to health literacy on medication adherence and blood pressure control among elderly people with primary hypertension: A randomized controlled trial. Elsevier, 1-7. Doi: 10.1016/j.pec.2019.08.028. [Diakses pada tanggal 19 Agustus 2019]
- Muhamad, M. (2018). Profil Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan. Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan, 66.
- Rahayu, S. (2019). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Manajemen Hipertensi Terhadap Kejadian Berulang Peningkatan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Majalengka. JURNAL KAMPUS STikes Majalengka, 1-10.
- Ozoemena Eyuche, *et all.* (2019). Effects of a health education intervention on hypertension-related knowledge, prevention and self-care practices in Nigerian retirees: a quasi-experimental study. Archives of Health, 2-16. Doi: org/10.1186/s13690-019-0349-x [Diakses pada tanggal 23 May 2019]
- saputri Arlita. (2017). Efektivitas Cepat Tensi (Cegah dan Pantau Hipertensi) Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Pada Wanita Menopause. Jurnal Of Health Education, 107-114. Doi: org/10.15294/jhe.v2i2.15689 [Diakses pada tanggal 28 Februari 2018]
- Shayesteh Hajar, et. all. (2016). Effect of Education Intervention on Lifestyle of Patients with Hypertension among the Rural Population of Lorestan Province. Lifestyle Medicine, 58-63. Doi: 10.15280/jlm.2016.6.2.58 [Diakses pada tanggal 30 September 2016].
- Sumah, D. D. (2019). Efektivitas Pendidikan Kesehatan dan Senam Hipertensi Terhadap Perubahan Tekanan Darah dan Pengetahuan Pasien Hipertensi Di Puskesmas Kecamatan Nusaniwe Ambon. Global Health Science Vol 4, 71-79.
- Ulya Zakiyatul, dkk. (2017). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Poster Terhadap Pengetahuan Manajemen Hipertensi Pada Penderita Hipertensi. Jurnal Keperawatan Soedirman, 38-46. Doi: org/10.20884/1.jks.2017.12.1.715 [Diakses pada tahun 2017]
- Warsono, R. D. (2017). Effect Of Health Education About Hypertension Toward Behavior Change Lifestyle Clients Hypertension In Puskesmas Dau Malang. Nursing News, 83-92. Doi: org/10.37362/jch.v2i3.252 [Diakses pada Desember 2018].

Tabel 2. Ringkasan efektivitas pendidikan kesehatan pada pasien hipertensi

Author (Tahun)	Bahasa	Sumber Artikel	Tujuan	Desain	Hasil Temuan
Arlita Saputri dan Sri Ratna Rahayu (2017)	Indonesia	Google Scholar	Tujuan dari jurnal ini untuk mengetahui efektivitas buku saku cepat tensi	<i>Quasi Experimental</i> dengan rancangan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen	Hasil pada penelitian pada jurnal tersebut adanya menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah pada kedua kelompok adalah 0,0001 ($p(0,0001) < 0,05$), maka pemberian media buku saku cepat tensi mampu meningkatkan pengetahuan dan sikap terhadap penyakit hipertensi pada wanita menopause.
Wijayanti dan Budhi Mulyadi (2018)	Indonesia	DOAJ	Tujuan dari jurnal ini untuk mengetahui pengaruh pendidikan melalui pemberian booklet dan penyuluhan tentang penyakit hipertensi dengan pengetahuan pasien hipertensi	<i>Quasi Exsperimental</i> dengan rancangan non-randomized pre-test-post-test group design	Hasil Pada Jurnal Ini Hasil uji statistic dengan menggunakan paired sample t test didapatkan p value .000 ($p < 0,05$), maka H_0 di tolak dan ada pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan booklet terhadap pemahaman pasien hipertensi
Rahayu Setyowati dan Sri Wahyuni (2019)	Indonesia	Google Scholar	Tujuan penelitian dalam jurnal ini untuk menentukan efek pendidikan kesehatan pada penurunan tekanan darah di antara pasien dengan hipertensi	Metode yang digunakan dalam jurnal ini <i>quasi eksperimen pre and post test without controle group</i> .	Hasil pada jurnal ini menunjukkan ada selisih rata-rata tekanan darah sistolik <i>pretest</i> dan <i>posttes</i> yaitu 7,5 dan perbedaan tekanan darah diastolic <i>pretest</i> dan <i>postes</i> adalah 4. Hasil analisis bivariate menunjukkan adanya pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tekanan darah sistolik dan juga tekanan darah diastolic dengan nilai p value $< 0,05$. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh pendidikan kesehatan terhadap penurunan tekanan darah
Dene Fries Sumah (2019)	Indonesia	Google Scholar	Tujuan dalam jurnal ini ingin mengetahui apakah ada pengaruh pendidikan kesehatan dan senam hipertensi terhadap tekanan darah dan pengetahuan pasien hipertensi	Metode yang digunakan dalam jurnal ini menggunakan desain <i>quasi eksperimen pre and post test control group design</i> , teknik pengambilan sampel <i>simple random sampling</i>	Hasil yang didapat pada jurnal ini Hasil uji statistik non-parametrik Wilcoxon didapatkan ada perbedaan signifikan sebelum dengan sesudah intervensi selama empat minggu terhadap pengetahuan, TD sistolik, dan TD diastolik dengan $p=0.000$. Hasil uji regresi logistik ordinal menunjukkan bahwa intervensi pendidikan kesehatan dan senam hipertensi memberikan pengaruh signifikan terhadap TD sistolik ($p=0.003$), sedangkan TD diastolik ($p=0.024$). Nilai Pseudo R Square membuktikan bahwa pendidikan kesehatan dan senam hipertensi memberikan kontribusi terhadap TD diastolik sebesar 78,4%, sedangkan kontribusi terhadap TD sistolik sebesar 75%. Nilai odds ratio menunjukkan responden yang mendapatkan pendidikan kesehatan dan senam hipertensi berpeluang mengalami penurunan TD sistolik sebesar 0.53 sedangkan TD diastolic mengalami penurunan sebesar 1.8, dibandingkan dengan kelompok kontrol.
Rendi, Dkk (2017)	Indonesia	Google scholar	Tujuan dari jurnal ini untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan tentang hipertensi terhadap perubahan perilaku gaya hidup klien hipertensi	Metode yang digunakan dalam jurnal ini <i>Quasi Exsperiment</i> dengan pendekatan <i>Nonequivalent Pretest And Posttest With Control Group Design</i>	Hasil penelitian dalam jurnal yaitu menunjukkan ada pengaruh pendidikan kesehatan tentang hipertensi, menunjukkan sebelum pendidikan kesehatan pada kelompok eksperimen adalah 9 orang (90%) berperilaku cukup, 1 orang (10%) berperilaku kurang, dan setelah pendidikan kesehatan 6 orang (60%) berperilaku baik dan 4 orang (40%) berperilaku cukup. Hasil uji statistik menunjukkan ada pengaruh pendidikan kesehatan tentang hipertensi dengan p Value = $0.001 < \alpha 0.050$
Sri Wahyuni (2016)	Indonesia	Google Scholar	Tujuan dari penelitian dalam jurnal ini adalah mengetahui pengaruh media booklet terhadap pendidikan manajemen diri pada	Metode yang digunakan dalam jurnal ini dengan desain one group pre-post test design.	Hasil dalam jurnal ini analisis perilaku self management sebelum dan sesudah diberikan edukasi hipertensi dengan hasil uji T Paired didapatkan nilai pvalue adalah $0,000 < \alpha = 0,05$ artinya terdapat pengaruh yang signifikan menggunakan edukasi hipertensi dengan media

			pasien hipertensi di Puskesmas		booklet terhadap perilaku self management pada pasien hipertensi.
Mahmut Kilic, <i>et all</i> (2016)	Inggris	Elsevier	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan tentang hipertensi dan sosio-demografi karakteristik pengendalian tekanan darah tinggi pada pasien yang didiagnosis hipertensi.	Jenis penelitian <i>Cross Sectional</i>	Hasil yang didapat masing-masing. Pengaruh parameter sosio-demografis lainnya pada tingkat pengetahuan tidak signifikan bahkan setelah analisis multivariat. Tingkat pengetahuan berhubungan positif dengan rasio subjek dengan tekanan darah terkontrol tetapi tidak signifikan ($p > 0.05$)
Hajar Shayesteh, <i>et all</i> (2016)	Inggris	BMC	Tujuan dari penelitian ini untuk mengidentifikasi pengaruh pendidikan pada gaya hidup pasien hipertensi	Metode penelitian menggunakan <i>random sampling</i>	Hasil Yang didapat rata-rata skor gaya hidup total meningkat secara signifikan pada kelompok kasus dibandingkan dengan kelompok kontrol ($P < 0,05$)
Ayuche L. Ozoemena, <i>et all</i> (2019)	Inggris	Pubmed	Tujuan dari jurnal ini untuk menentukan efektivitas intervensi pendidikan kesehatan dalam meningkatkan pengetahuan hipertensi (HT)	Metode penelitian ini <i>Quasi-eksperimental</i>	Hasil yang didapat menunjukkan efek yang signifikan pada kelompok diberikan intervensi, yaitu nilai rata-rata pengetahuan HT meningkat signifikan pada kelompok intervensi dibandingkan dengan kelompok kontrol ($p < 0,0001$), pola dan kualitas tidur ($p = 0,003$), diet sehat ($p = 0,000$), dan kepatuhan pengobatan ($p = 0,000$).
Hawa O. Abu, <i>et all</i> (2018)	Inggris	Pubmed	Tujuan dari jurnal adalah Untuk menilai pengetahuan pasien tentang hipertensi dan hubungannya dengan praktik gaya hidup sehat jantung dan kepatuhan minum obat	Metode penelitian dalam jurnal melakukan <i>Cross Sectional Survey</i>	Hasil yang didapat menunjukkan bahwa sebagian besar pasien hipertensi dapat mengidentifikasi tekanan darah tinggi.
Delevar farzaneh, <i>et all</i> (2019)	Inggris	Pubmed	Tujuan dari jurnal adalah Untuk mengevaluasi dampak pendidikan manajemen diri yang disesuaikan dengan laterasi kesehatan pada pengobatan kontrol kepatuhan dan tekanan darah	Metode yang digunakan dalam jurnal uji coba dilakukan <i>randomized controlled trial</i> dengan lansia yang mempunyai penyakit hipertensi primer yang tidak terkontrol dan informasi kesehatan yang tidak memadai	Hasil yang didapat menunjukkan Pada awal, tidak ada perbedaan antar kelompok yang signifikan mengenai peserta karakteristik demografis, riwayat medis, dan kepatuhan minum obat. Setelah intervensi, perbandingan antar kelompok yang disesuaikan dengan skor pretest menunjukkan penurunan signifikan dalam skor rata-rata tekanan darah sistolik dan diastolik dan meningkatkan kepatuhan terhadap pengobatan karena intervensi ($P < 0,05$). Namun, proporsi tekanan darah sistolik dan diastolik terkontrol tidak perbedaan antar kelompok yang signifikan secara statistik ($P > 0,05$).
Sitti Johri Nasela, <i>et all</i> (2019)	Inggris	Google Scholar	Tujuan dari jurnal ini untuk mendapatkan literatur terbaik tentang pendidikan kesehatan pada pencegahan hipertensi berbasis komunitas yang berpotensi kekuatan untuk meregenerasi rekomendasi praktik klinis untuk meningkatkan upaya preventif dan promotif untuk hipertensi	Metode yang digunakan dalam jurnal menggunakan sistematis mencari basis data elektronik dari Google dan Pubmed	menunjukkan bahwa pada semua penelitian dilakukan di negara maju negara dan sebagian besar artikel menggunakan kuantitatif metode. Intervensi terkait pemberian pendidikan kesehatan ada empat yaitu mengurangi konsumsi garam, lokakarya program melalui relawan sosial atau aktivis kesehatan, pendidikan kelompok hipertensi tentang DASH dan gaya hidup kemudian pencegahan hipertensi komprehensif dan program promotif.